

**PENGARUH PENILAIAN RISIKO DAN PERLAKUAN RISIKO
TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DENGAN UNIT
MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Pada PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital)**

Neng Sarni^{1*} dan Embun Prowanta²

Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, IKPIA Perbanas

*Korespondensi : nengsarnii@gmail.com

ABSTRACT

The aims to analyze the influence of risk assessment and risk treatment on the implementation of risk management at PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, with the risk management unit as moderator. Risk assessment and risk treatment are two crucial components in effective risk management, especially in the context of non-bank financial institutions such as PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital. This research uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected through questionnaires distributed to employees involved in the company's business processes.

The research results show that risk assessment and risk treatment significantly influence the implementation of risk management. In addition, the risk management unit is proven to moderate the relationship between risk assessment and risk management implementation, as well as between risk treatment and risk management implementation. These findings emphasize the important role of the risk management unit in strengthening the effectiveness of risk assessment and treatment in the implementation of overall risk management in the company.

Keywords: Risk Assessment, Risk Treatment, Risk Management, Risk Management Unit.

1. PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, perusahaan di berbagai sektor dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat berdampak pada kinerja dan kelangsungan bisnis mereka. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi elemen penting dalam strategi perusahaan. Penilaian risiko yang tepat dan perlakuan risiko yang efektif menjadi kunci untuk mengelola ketidakpastian ini.

Risiko diartikan sebagai situasi, kejadian, atau suatu peristiwa yang tidak pasti terjadinya di masa depan yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis perusahaan (ISO 31000:2018). Risiko ini dapat muncul di setiap proses bisnis, dan jika risiko tersebut tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Proses penilaian risiko bertujuan untuk mengevaluasi potensi risiko dan dampak yang mungkin timbul, dan sering kali disebut juga sebagai analisis risiko.

Analisis risiko sangat penting untuk memberikan masukan dalam evaluasi risiko dan bagaimana menentukan rencana memberikan perlakuan risiko yang paling sesuai, sehingga perusahaan dapat mengelola risiko saat ini dengan cara yang paling baik, efisien dan efektif dalam hal pengalokasian jumlah biaya dan sumber daya yang ada.

Mitigasi risiko adalah bagian integral yang penting dari manajemen risiko, dimana berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi risiko. Proses ini melibatkan penerimaan risiko hingga tingkat tertentu dengan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampaknya, melalui peningkatan pengendalian, perbaikan kualitas proses, serta penerapan aturan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan yang terkait dengan risiko. Mitigasi risiko diartikan sebagai tindakan untuk mengobati risiko merupakan

penjelasan menurut *International Standard Organization* (ISO) 31000:2018.

Penilaian risiko adalah suatu kegiatan yang meliputi proses identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi segala risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Proses penilaian risiko ini membantu dalam mengidentifikasi potensi ancaman dan peluang yang dapat memengaruhi tujuan perusahaan. Penilaian risiko yang menyeluruh dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai risiko yang perlu dikelola, serta mengutamakan risiko berdasarkan tingkat keparahan dan probabilitas terjadinya.

Setelah penilaian risiko dilakukan, langkah berikutnya adalah perlakuan risiko. Ini meliputi strategi untuk menghindari, mengurangi, mentransfer, atau menerima risiko. Perlakuan yang tepat dapat membantu perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko, serta memanfaatkan peluang yang ada. Namun, efektivitas perlakuan risiko sangat bergantung pada bagaimana risiko tersebut dinilai sebelumnya.

Penelitian Prowanta dan Siswanti 2022, menyimpulkan bahwa identifikasi risiko, mitigasi risiko dan monitoring risiko berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi manajemen risiko, sedangkan menurut (Godfrey, 2022) menyatakan bahwa identifikasi risiko, analisis risiko, perencanaan respons, dan pemantauan risiko memiliki pengaruh positif pada pelaksanaan manajemen risiko sehingga identifikasi risiko dan mitigasi risiko memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penerapan manajemen risiko menurut Susilo & Prowanta, (2024)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zuhria Dewi et al.,(2024), penilaian risiko dan penanganan risiko secara signifikan berdampak pada implementasi manajemen risiko, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Latif, (2024), penilaian

risiko dan penanganan risiko secara signifikan berdampak pada implementasi manajemen risiko.

Manajemen risiko sangat penting diterapkan dalam suatu organisasi untuk menciptakan keseimbangan, mengembangkan dan meningkatkan kerangka organisasi, mengevaluasi dan mengelola ketidakpastian yang dihadapi organisasi guna menciptakan nilai organisasi. Manajemen risiko adalah suatu struktur yang terdiri dari prinsip, kerangka, dan proses yang dirancang untuk dapat mengelola risiko yang ada dengan cara yang efektif dan efisien (Prowanta, 2019).

Menurut Prowanta (2018), manajemen risiko adalah suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dalam hal risiko. Ini berarti bahwa proses manajemen risiko perlu dikoordinasikan dengan fungsi atau unit yang memiliki risiko (*risk owner*) di dalam perusahaan, serta Unit Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit, yang dikenal sebagai Pertahanan Tiga Lini (*Three Lines of Defence*). Penerapan rencana manajemen risiko harus dipantau oleh Unit Manajemen Risiko dan Internal Audit agar implementasi manajemen risiko dalam perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko sangat penting bagi perusahaan, baik yang memiliki proses bisnis yang kompleks maupun yang sederhana. Selain itu, penelitian tersebut juga menjelaskan bagaimana penilaian dan perlakuan risiko memengaruhi penerapan manajemen risiko.

Menurut Chaimowitz et al., 2020, implementasi manajemen risiko dipengaruhi oleh penilaian dan perlakuan risiko yang efektif, sedangkan menurut Makambajeki & Mjema, 2023 menyatakan bahwa penilaian risiko dan penanganan risiko secara positif mempengaruhi implementasi manajemen risiko. Božović et al., 2019 menyatakan

bahwa penilaian dan perlakuan risiko sangat penting untuk manajemen risiko yang efektif. Manajemen risiko terstruktur diperlukan dalam rangka implementasi manajemen risiko untuk mengurangi terjadinya risiko menurut Purushothaman et al., 2022.

Setiap unit atau fungsi perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola risiko, karena mereka yang paling memahami proses bisnis dan risiko yang ada, mengevaluasi risiko perusahaan berdasarkan nilai yang menggambarkan profil risiko perusahaan.

Unit atau fungsi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai pemilik risiko, atau (*risk owner*), bertanggung jawab secara keseluruhan apabila terjadi risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan manajemen risiko dilaksanakan di bawah unit kerja manajemen risiko. Tanggung jawab unit kerja ini tidak hanya sebatas membuat catatan risiko untuk setiap unit atau fungsi dalam perusahaan. Sebaliknya, unit kerja manajemen risiko bertanggungjawab untuk menyusun catatan risiko untuk masing-masing unit atau fungsi perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa unit manajemen risiko dapat memperkuat hubungan antara penilaian dan perlakuan risiko dan penerapan manajemen risiko secara keseluruhan (Masita & Yuhertiana, 2022). Unit Manajemen Risiko memiliki tugas tidak hanya untuk memastikan bahwa prosedur dan proses manajemen risiko yang digunakan Perusahaan sesuai dengan peraturan, tetapi juga memastikan bahwa departemen dalam organisasi berkomunikasi satu sama lain dengan cara yang jelas dan akuntabel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhria Dewi et al. (2024), ditemukan bahwa implementasi manajemen risiko di instansi pemerintah Indonesia masih rendah namun tetap mengikuti standar

ISO 31000 sedangkan menurut Suntono Joko (2023) juga menyatakan bahwa implementasi manajemen risiko kredit di lembaga keuangan di Indonesia memiliki kekurangan dalam kepatuhan Prinsip Basel, khususnya dalam mengembangkan lingkungan risiko kredit sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko di Indonesia, terutama di sektor-sektor tertentu, masih menghadapi berbagai tantangan dan dinilai belum optimal.

PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM VC) adalah salah satu anak perusahaan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang berfokus pada usaha modal ventura. Perusahaan ini beroperasi dengan memberikan penyertaan modal dan/atau pembiayaan selama periode tertentu untuk mendukung pengembangan bisnis mitra usaha atau debitur. Kegiatan usaha Perusahaan ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan, dan telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Peneliti melakukan studi mengenai manajemen risiko di PNM VC karena beberapa alasan utama. Fokus utama penelitian ini adalah pada konsep dasar risiko, manajemen risiko, penilaian risiko, penanganan risiko, dan peran unit manajemen risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat melakukan dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mengancam proses bisnis perusahaan serta untuk mengevaluasi seberapa baik PNM VC menilai dan mengelola risiko tersebut, dengan tujuan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, dengan unit manajemen risiko berperan sebagai pengawas pelaksanaan manajemen risiko agar implementasinya dapat berjalan dengan efisien.

2. KERANGKA TEORITIS

Pendekatan Pertahanan Tiga Lini (*Three*

Lines of Defence) digunakan dalam penelitian ini. Zhivitskaya (2018) menjelaskan bahwa model Pertahanan Tiga Lini (*Three Lines of Defence*) memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam rangka untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif dan efisien telah berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

Lini pertama bertugas sebagai pemilik risiko yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola suatu risiko. Lini kedua sebagai pengawas dan monitor yang bertanggung jawab untuk melaporkan profil risiko dan mengawasinya. Lini ketiga bertanggung jawab melaporkan kepada Direksi dan Komite terhadap implementasi manajemen risiko.

Hayati et al. (2019) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, Ratnasari et al. (2019) menyatakan bahwa manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha anggota organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Risiko didefinisikan oleh AS/NZS 4360:2004 sebagai kemungkinan terjadinya suatu hal yang dapat mempengaruhi pencapaian suatu sasaran, yang diukur melalui hubungan sebab akibat. Menurut ISO 31000:2018, risiko merujuk pada efek ketidakpastian terhadap sasaran, di mana ketidakpastian tersebut dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan. Risiko dapat muncul sebagai ancaman atau peluang, jika tidak ada strategi untuk mengelola risiko, ancaman tersebut dapat merugikan perusahaan.

Menurut ISO 31000:2018, manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu serangkaian aktivitas terkoordinasi yang

bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan terkait dengan risiko. Praktik manajemen risiko yang terbaik melibatkan semua unit atau fungsi dalam organisasi, di mana partisipasi keseluruhan unit dalam proses manajemen risiko memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini juga harus mempertimbangkan kompetensi dan peran masing-masing unit untuk menghindari terjadinya tumpang tindih, kehilangan koneksi, atau inefisiensi dalam kegiatan manajemen risiko.

Penilaian risiko adalah suatu keseluruhan proses identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Penilaian risiko dilakukan dengan mengumpulkan data-data terkait risiko untuk kemudian diberikan perlakuan risiko (Ostrom & Wilhelmsen, 2019). Penilaian risiko dapat memberikan informasi yang memungkinkan perusahaan untuk mempertimbangkan efek risiko potensial yang telah diidentifikasi terhadap prestasi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Risiko harus dinilai dari dua perspektif, yaitu kemungkinan keterjadian risiko dan dampak yang mungkin ditimbulkannya.

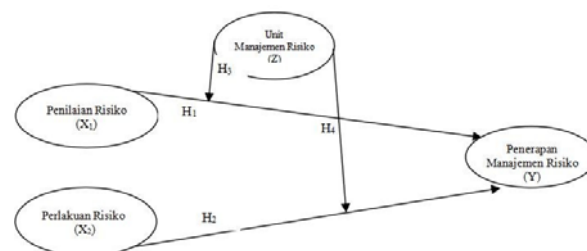
Perlakuan risiko adalah proses modifikasi risiko untuk mengurangi atau menghilangkan dampaknya pada perusahaan. Tujuan utama dari perlakuan risiko adalah untuk menurunkan tingkat keparahan risiko hingga ke level yang dapat diterima dengan menentukan rencana yang paling efektif dan efisien dalam hal alokasi sumber daya

Penerapan manajemen risiko merupakan pelaksanaan dari manajemen risiko dengan mengevaluasi efektifitasnya dalam mendukung pencapaian tujuan, berdasarkan perbandingan antara target yang tercapai dengan tujuan strategis sebuah perusahaan.

Unit manajemen risiko didefinisikan sebagai unit kerja yang bertugas membantu manajemen Perseroan dalam mengelola

risiko yang melibatkan metode dan prosedur dalam mengelola risiko, yaitu dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta memberikan dan memantau perlakuan risiko positif dan negatif yang melibatkan seluruh komponen pada organisasi. secara terstruktur dan konsisten agar tujuan strategis Perseroan dapat tercapai. Prowanta & Siswanti, (2022) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa Identifikasi Risiko, Mitigasi Risiko, dan Monitoring Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap Impelementasi Manajemen Risiko.

Kerangka pemikiran yang diajukan oleh penulis berkaitan dengan dampak Penilaian Risiko dan Perlakuan Risiko terhadap penerapan manajemen, dengan Unit Manajemen Risiko berperan sebagai pemoderasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE

Pendekatan penelitian berupa studi lapangan (*field study*) dengan menyebar kuesioner, dimana penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi korelasi dimana fokus utama penelitian adalah untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian lapangan dengan responden yang menjadi populasi dalam penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. yaitu seluruh karyawan dari PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan penentuan sampel dengan metode stratified sampling, yaitu penentuan sampel dengan menentukan strata atau tingkat tertentu yang

paling relevan untuk memberikan data. Sampel penelitian adalah karyawan PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dengan jenjang Staf/ Officer/ Sr.Officer/ Spesialis, Kepala Bagian/ Kacab/ Kakaper, dan Kepala Divisi. Ketiga strata tersebut dipilih karena dianggap memiliki kemampuan serta pengalaman dalam pelaksanaan manajemen risiko.

Pengujian hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). PLS adalah model alternative dari covariance-based SEM. Selain itu PLS juga untuk memprediksi dan mengembangkan teori dalam penelitian eksploratif dengan menjelaskan varians dalam variabel dependen saat memeriksa model (Hair et al., 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer loading merupakan nilai yang menunjukkan kuatnya relevansi sebuah indikator dari sebuah variabel. Tingkat relevansi atau *outer loading* memiliki nilai batas minimal sebesar 0.708. Namun, apabila dalam proses perhitungan diperoleh nilai *average variance extracted* (AVE) sudah di atas nilai batas kelayakan minimal sebesar 0.5, *nilai outer loading* sebesar 0.5 sd 0.6 masih dapat diterima (Hair et al., 2022).

Reliabilitas diukur melalui parameter *Cronbach's Alpha* (α -batas bawah tingkat reliabilitas) dan *Composite Reliability* (CR - batas atas tingkat reliabilitas). Kedua parameter tersebut memiliki nilai batas kelayakan di atas 0, 7 untuk setiap variabel (Hair et al., 2022).

Tabel 1 Reabilitas dan Validitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X1	0.944	0.947	0.954	0.750	Reliabel dan Valid

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X2	0.956	0.961	0.963	0.767	Reliabel dan Valid
Y	0.949	0.952	0.958	0.740	Reliabel dan Valid
Z	0.980	0.981	0.982	0.861	Reliabel dan Valid

Tabel 2 Nilai Outer Loading

Indikator	Outer Loading	Keterangan
PNR1	0,889	Lolos Uji
PNR2	0,786	Lolos Uji
PNR3	0,913	Lolos Uji
PNR4	0,833	Lolos Uji
PNR5	0,873	Lolos Uji
PNR6	0,927	Lolos Uji
PNR7	0,831	Lolos Uji
PRL1	0,880	Lolos Uji
PRL2	0,852	Lolos Uji
PRL3	0,878	Lolos Uji
PRL4	0,902	Lolos Uji
PRL5	0,742	Lolos Uji
PRL6	0,875	Lolos Uji
PRL7	0,925	Lolos Uji
PRL8	0,938	Lolos Uji
PMR1	0,880	Lolos Uji
PMR2	0,890	Lolos Uji
PMR3	0,885	Lolos Uji
PMR4	0,850	Lolos Uji
PMR5	0,755	Lolos Uji
PMR6	0,894	Lolos Uji
PMR7	0,851	Lolos Uji
PMR8	0,868	Lolos Uji
UMR1	0,917	Lolos Uji
UMR2	0,914	Lolos Uji
UMR3	0,957	Lolos Uji
UMR4	0,959	Lolos Uji
UMR5	0,957	Lolos Uji
UMR6	0,922	Lolos Uji
UMR7	0,869	Lolos Uji
UMR8	0,877	Lolos Uji
UMR9	0,972	Lolos Uji

Sumber : Data diolah

Penilaian reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* yang memiliki nilai lebih besar daripada 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,6. Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa seluruh nilai *composite reliability* memiliki nilai lebih dari 0,8 dan *cronbach's alpha* lebih dari 0,7. Dengan demikian

seluruh variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji *Direct Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Mod X ₁ -> Y	-0.191	-0.190	0.064	3.005	0.003
Mod X ₂ -> Y	0.210	0.205	0.065	3.216	0.001
X ₁ -> Y	0.241	0.241	0.107	2.254	0.025
X ₂ -> Y	0.547	0.548	0.092	5.924	0.000
Z-> Y	0.199	0.196	0.058	3.455	0.001

Sumber : Data diolah

Evaluasi model struktural koefisien jalur dapat dilihat dari hasil tiap. Hubungan antar variabel dapat dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistics* >1,96 dan nilai *p-value* <0,05. Dapat dilihat dari Tabel 4.16 bahwa pada variabel X₁ memiliki nilai *t-statistics* 2.254 yang lebih besar daripada 1,96 dan *p-value* 0,025 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa H₁ diterima atau artinya Penilaian Risiko berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Manajemen Risiko.

Variabel Perlakuan Risiko memiliki nilai *t-statistics* 5.924 yang lebih besar daripada 1,96 dan *p-value* 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa H₂ diterima atau artinya Perlakuan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Manajemen Risiko.

Variabel Moderasi X₁ memiliki nilai *t-statistics* 3.005 yang lebih besar daripada 1,96 dan *p-value* 0,003 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa H₃ diterima atau artinya Unit Manajemen Risiko memoderasi hubungan pengaruh Penilaian Risiko terhadap Penerapan Manajemen Risiko.

Variabel Moderasi X₂ memiliki nilai *t-statistics* 3.216 yang lebih besar daripada 1,96 dan *p-value* 0,001 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa H₄ diterima atau artinya Unit

Manajemen Risiko memoderasi hubungan pengaruh Perlakuan Risiko terhadap Penerapan Manajemen Risiko.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Pengaruh Penilaian Risiko dan Perlakuan Risiko Terhadap Penerapan Manajemen Risiko pada PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM VC) dengan Unit Manajemen Risiko Sebagai Pemoderasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil ini menunjukkan bahwa aktifitas karyawan PNM VC untuk melakukan penilaian risiko berperan penting dalam efektivitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan, karena penilaian risiko adalah langkah awal untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan risiko yang mungkin dihadapi oleh PNM VC.
2. Perlakuan risiko memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan-tindakan yang diambil untuk mengelola atau menangani risiko berperan penting dalam menentukan seberapa efektif penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Jadi, perlakuan risiko bukan hanya bagian dari proses, tetapi merupakan komponen kunci yang memberikan pengaruh langsung pada efektivitas penerapan manajemen risiko, menjadikan langkah-langkah yang diambil lebih terarah dan mengurangi dampak risiko yang merugikan.
3. Unit Manajemen Risiko memoderasi hubungan antara penilaian risiko dan penerapan manajemen risiko. Hasil ini menunjukkan bahwa Unit Manajemen Risiko (UMR) berperan sebagai faktor yang memperkuat, memperlemah, atau

mengarahkan hubungan antara penilaian risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko. Secara keseluruhan, Unit Manajemen Risiko memoderasi hubungan ini dengan memastikan bahwa penilaian risiko benar-benar diterapkan dengan cara yang terstruktur dan efektif. Perannya membuat penerapan manajemen risiko menjadi lebih solid, karena Unit Manajemen Risiko membantu mengoptimalkan seluruh proses dari penilaian hingga implementasi tindakan mitigasi.

- Unit Manajemen Risiko memoderasi hubungan antara perlakuan risiko dan penerapan manajemen risiko. Hasil ini menunjukkan bahwa Unit Manajemen Risiko (UMR) memiliki peran dalam memperkuat, mengarahkan, atau mempengaruhi efektivitas penerapan manajemen risiko melalui pengawasan atau dukungan terhadap perlakuan risiko. Jadi, dengan perannya sebagai moderator, Unit Manajemen Risiko membantu memastikan bahwa perlakuan risiko diimplementasikan secara efektif dan konsisten, sehingga hubungan antara perlakuan risiko dan penerapan manajemen risiko menjadi lebih kuat dan berdampak positif terhadap keseluruhan proses manajemen risiko dalam organisasi.

Kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa penilaian risiko dan perlakuan risiko berpengaruh signifikan terhadap penerapan penerapan manajemen risiko perusahaan. Selain itu unit manajemen risiko memperkuat hubungan antara penilaian risiko dan perlakuan risiko dengan penerapan manajemen risiko perusahaan. Dari hasil kesimpulan tersebut peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- Risk Owner* agar selalu melakukan pemutakhiran risk register untuk menjamin bahwa seluruh risiko terkini telah teridentifikasi dan terdokumentasikan dengan baik.
- Unit Manajemen Risiko agar selalu memonitor proses pengendalian risiko

yang dijalankan oleh *risk owner* untuk menjamin bahwa penilaian risiko dan perlakuan risiko yang telah dirancang telah dilaksanakan dengan efektif dan dilaporkan dengan baik oleh *risk owner*.

- Perusahaan agar menjamin kegiatan identifikasi risiko dan perlakuan risiko telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan dan unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing serta dijadikan indikator dalam penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan dan unit kerja

REFERENSI

- Agung Ulupui I Gusti Ketut, G. M. (2024). Navigating uncertainties: a tri-factorial evaluation of risk management adoption in MSMEs. *Cogent Business & Management*.
- Ali Alshehhi Hamad Saleh Mofleh, R. S. (2024). The Impact of Risk Management On The Performance Of Construction Projects. *Educational Administration: Theory and Practice*.
- Božović Marijola, E. M. (2019). Risk Management In The Context Of Multi-Risk Assessment. *Working and Living Environmental Protection*, 161 - 169.
- Chaimowitz, G. A. (2020). Implementation of risk assessment tools in psychiatric services. *Journal Of Healthcare Risk Management Published online in Wiley Online Library (wileyonlinelibrary.com)*.
- Erlina, Tarigan, M., & Wibisono, M. (2021). Challenges in implementing risk management in Indonesian local governments: Lack of managerial commitment, human resource limitations, and stakeholder conflicts. *Jurnal Manajemen Risiko*, 15(3), 225-238.)
- Fraser, J., Simkins, B. J., & Narvaez, K. (2021). *Enterprise risk management: Today's leading research and best practices for tomorrow's executives* (2nd ed.). John Wiley & Sons.

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage.
- Godfrey, K. K. (2022). Influence of Risk Management on Project Implementation, a Case Study of Indoor Residual Spraying Project in Rwanda. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 11.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of risk management: Understanding, evaluating and implementing effective risk management* (5th ed.). Kogan Page.
- Hubbard, D. W. (2020). *The failure of risk management: Why it's broken and how to fix it* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Hynuk Sanchez, B. R. (2008). Risk management applied to projects, programs, and portfolios. *International Journal of Managing Projects in Business*.
- Joko, S., & Anitawati, H. A. (2024). Implementation Of Credit Risk Management Basel Principles (Evaluation Study of an Indonesian Commercial Bank). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Latif, M. H. (2024). Risk Assessment to Improve the Performance of Projects. *The Asian Bulletin Of Big Data Management*, 96.
- Makambajeki Ruth Peter, P. E. (2023). Assessment of the Effectiveness of Risk Management Practices in the Performance of IT Projects. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 1023-1030.
- Masita Ita, I. Y. (2022). Analysis of Risk Management Implementation in the Internal Audit Unit (SPI) Politeknik Pelayaran Surabaya Using Iso 31000:2018. *International Journal Of Multidisciplinary: Applied Business And Education Research*.
- Masita, I. (2021). Analysis Of Risk Management Implementation In The Internal Audit Unit (SPI) Politeknik Pelayaran Surabaya Using Iso 31000. *Research Business and Economics Studies*, 20-33.
- Matu Johnson, D. N. (2020). Moderating Influence of Risk Management Practices on the Relationship between Combined Stakeholder Participation in Project Life Cycle and Completion of Urban Roads Transport Infrastructure Projects. *International Journal of Construction Engineering and Management 2020*, 9(4): 107-118.
- Nafi'ah Khikmatun, N. A. (2023). Is the Implementation of Risk Management Just a Formality? Evidence from a Public Sector Organization. *At-Taqaddum*.
- Prasetya, M. E. (2024). Evaluation of Risk Management Implementation in IT Projects Using ISO 31000 in an ICT Solutions Company. *Accounting and Finance Studies*, 17-33.
- Pratama Hadi Patria Yoga, J. W. (2024). Implementation of Construction Safety Plan in The Building Project. *Rekayasa Sipil*, 24-30.
- Prowanta, E. (2018). *Manajemen Risiko Pasar Modal (ISO 31000:2018)*. Bogor: In Media.
- Prowanta, E. (2023). *Digital GRC Terintegrasi*. Jakarta: Kompas.
- Prowanta, E., & Siswanti, I. (2022). Analysis Factors Affecting Implementation of Risk Management In The Jabodetabek Transportation Management Agency. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, (4) 3, 333-342.
- Purushothaman Salim G, T. R. (2022). Implementation Level of Effective Risk Management Systems by Indian Infra Structure Projects - An Assessment. *International Journal of Management and Human Science*, 19-30.
- Santosa Didik Hadi, R. G. (2021). Analisis

- Perlakuan Risiko Medicarion Error Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Karitas. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In C. Homburg, M. Klarmann, & A. E. Vomberg (Eds.), *Handbook of Market Research* (pp. 587–632). Springer.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilo Budi, E. P. (2023). Pengaruh Identifikasi Dan Mitigasi Risiko Terhadap Penerapan Manajemen Risiko Dan Maturitas Pada Pabrik
- Pupuk Dengan Internal Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Perbankan, Magister Manajemen dan Akuntansi Program Studi Magister Manajemen dan Akuntansi*.
- Sutono Joko, A. A. (2024). Implementation Of Credit Risk Management Basel Principles (Evaluation Study of an Indonesian Commercial Bank). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Vesna Žunić-Pavlović, R. K. (2023). Implementation Of The Risk Assessment In Prison Sentencing Primjen Procjene Rizika U Izvršenju Kazne Zatvora. *Research in Education and Rehabilitation 2023; 6(1): 118-128.*, 118-128.
- Zuhria Dewi Devi Aina, A. S. (2024). Risk Management Implementation In the Public Service Agency of the Technology Service Center of the National Research and Innovation Agency. *Jurnal Syntax Transformation*.